Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS RUNTUN WAKTU

Firza Rachma Ramdhiyanti ^a, Magdalena Karismariyanti ^b, Fitri Sukmawati ^c

Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom ^a firzarach25@gmail.com, ^b magdalena@tass.telkomuniversity.ac.id, ^c fitri_unibi@yahoo.com

Abstract: Research outcome is an application which present financial statement analysis, particularly on profitability ratio for the last three years. The need of enterprise's profit and loss information increase uncertainty whenever the value of revenue has fluctuated compared to fixed expenses value during a certain period. Accounting information system (AIS) which is developed, has functionality for automating the process of general journal recording to presenting the income statement. AIS, as an application, is modeled using object-oriented analysis and design, and implemented using PHP Framework Codeignitier. Based on software validation and verification using Use case Based Testing, all functionalities have been tested. As a result, company performance can be monitored by Time series Analysis of Profitability Ratios, through the management of cash inflow and disbursements.

Keywords: accounting, performance, profitability, ratio, time-series, service industry

Abstrak: Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang menampilkan analisis laporan keuangan, khususnya pada rasio profitabilitas selama tiga tahun. Kebutuhan informasi tentang laba dan rugi, meningkatkan ketidakpastian jika nilai pendapatan bersifat fluktuatif daripada nilai pengeluaran tetap pada periode tertentu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dibangun, memiliki fungsionalitas untuk mengotomatiskan proses dari pencatatan jurnal umum hingga menyajikan laba rugi. AIS, sebagai aplikasi, dimodelkan menggunakan analisis dan perancangan berorientasi obyek, dan diimplementasikan menggunakan PHP Framework Codeigniter. Berdasarkan validasi dan verifikasi perangkat lunak menggunakan penggujian berbasis use case, semua fungsionalitas telah diuji. Hasilnya, kinerja perusahaan dapat dipantau menggunakan rasio profitabilitas tuntun waktu menggunakan manajemen arus kas dan pengeluaran.

Kata Kunci: akuntansi, kinerja, profitabilitas, rasio, runtun waktu, industri jasa

1 PENDAHULUAN

Pendapatan yang fluktuatif dengan pengeluaran tetap, menimbulkan kekhawatiran terhadap profit yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2016, pendapatan perusahaan pada obyek penelitian dalam rentang bulan Juni hingga Juli, meraup keuntungan sebesar 50%, bulan Juli hingga Agustus perusahaan mengalami *break event point* (BEP), bulan Agustus hingga September naik sebesar 20%, dan pada bulan September hingga Oktober kembali naik sebesar 30%. Berbeda dengan jumlah pengeluaran dengan rata-rata tetap untuk biaya gaji, biaya listrik, biaya air dan pengeluaran lain. Nilai perolehan dari pendapatan dan pengeluaran digunakan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian [1].



Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

Informasi tentang posisi laporan keuangan terkendala karena proses bisnis berbasis kertas tradisional, mengakibatkan besarnya konsumsi waktu untuk mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan. Laporan laba rugi menjadi dasar untuk menghitung keuntungan maupun kerugian perusahaan [2] [3] [4] [5] [6]. Penelitian terdahulu menilai profit berdasarkan studi kasus pada jenis perusahaan manufaktur antara lain perusahaan penghasil yoghurt [6], konveksi [4], garment [3], produsen mesin pabrik [2] dan perusahaan jasa [5]. Rasio profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan dari proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, dapat dipersingkat menggunakan aplikasi akuntansi. Aplikasi yang dihasilkan dapat melakukan perhitungan rasio profitabilitas secara runtun waktu. Data yang ditampilkan dalam aplikasi, memudahkan pengguna untuk memonitor kinerja perusahaan, meminimalisir kesalahan sumber data untuk pelaporan keuangan, dan menyajikan data secara *realtime*.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi pada Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa berbeda dari perusahaan dagang, yaitu wujud yang diberikan kepada pelanggan berupa pelayanan (jasa). Beberapa perusahaan jasa antara lain: perusahaan travel yang menjual jasa transportasi (jasa angkut), rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan, kantor notaris/PPAT memberikan jasa konsultan, dan sebagainya [7]. Berdasarkan sudut pandang akuntansi, perbedaan antara perusahaan jasa dengan dagang maupun manufaktur, yaitu: tidak ada persediaan baik bahan baku, barang jadi maupun barang dagang; pembelian diakui pada akun peralatan/perlengkapan; dan tidak ada Harga Pokok Penjualan (HPP) [8].

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterapkan kepada perusahaan tidak mengacu kepada jenis perusahaan. Obyek penelitian merupakan perusahaan perorangan (proprietorship) dengan modal yang dimiliki oleh satu orang dan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa efek, sehingga standar akuntansi yang digunakan yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perusahaan kecil dan menengah dapat menggunakan SAK ETAP, yang mengacu kepada International Financial Reporting Standard (IFRS). SAK ETAP menjadi standar dalam perlakukan akuntansi dan penerbitan laporan keuangan untuk tujuan umum/pihak eksternal. Contohnya pemegang usaha, namun tidak terlibat dalam menjalankan operasional bisnisnya. Selain itu dapat digunakan bagi kreditur dan lembaga pemeringkat kredit [9] [10]. Dengan adanya SAK ETAP, laporan keuangan dapat disusun dan diaudit untuk kepentingan permohonan dana kepada pihak lain untuk pengembangan usaha [10].

Akuntansi dikendalikan oleh suatu lingkaran proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus dimulai dari membukukan transaksi dan kejadian selama satu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan. Siklus akuntansi terdiri dari pengumpulan data/bukti transaksi/kejadian bersifat keuangan, menjurnal lihat pada Tabel 1, buku besar, lembar kerja (worksheet), dan laporan keuangan [10]. Transaksi, dalam istilah akuntansi, merupakan kejadian bisnis ekonomis antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan yang dicatat oleh akuntan [11]. Transaksi penerimaan meliputi kejadian yang menambah nilai ekonomis berupa pendapatan perusahaan, sedangkan transaksi pengeluaran adalah kejadian mengakibatkan beban bagi perusahaan.



Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

Tabel 1 Jurnal akuntansi per transaksi

Transaksi	Uraian	Debit	Kredit
Pendapatan Jasa secara Tunai	Dr. Kas	21.560	
	Dr. Pajak Pph 23	440	
	Cr. Pendapatan Jasa		22.000
Pembayaran dimuka Pendapatan	Dr. Kas	10.000	
Jasa	Cr. Pendapatan Diterima Dimuka		10.000
Pelunasan Pendapatan Jasa	Dr. Kas	19.400	
	Dr. Pendapatan Diterima Dimuka	10.000	
	Dr. Pajak Pph 23	600	
	Cr. Pendapatan Jasa		30.000
Pembayaran Gaji	Dr. Beban Gaji	5.000	
	Cr. Kas		5.000

Saat adanya transaksi penerimaan dalam perusahaan, perusahaan sebagai pemberi jasa atau penerima penghasilan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23, selanjutnya disebut PPh 23, sedangkan pihak penerima jasa atau pemberi penghasilan akan memotong dan melaporkan kepada kantor pajak. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2015, "PPh 23 adalah pajak yang dikenakan pada penghasilan atas modal, penyerahan jasa, atau hadiah dan penghargaan, selain yang telah dipotong PPh Pasal 21". PPh 23 dipotong 2% dari jumlah bruto atas imbalan jasa penyediaaan tempat waktu dalam media dan/atau teknik/manajemen/konstruksi/konsultan dan jasa lainnya [12]. Posisi jurnal untuk PPh 23 berada pada posisi debit, karena PPh pasal 23 sebagai kredit pajak yang akan mengurangi PPh terutang pada akhir periode [12].

2.2 Penilaian Kinerja Perusahaan

Perusahaan, dalam mendukung pengambilan keputusan, membutuhkan informasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Aspek kesehatan keuangan perusahaan menjadi acuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerjanya [13]. Kinerja perusahaan dapat diukur secara akuntanbel berdasarkan informasi pada laporan keuangan. Alat bantu untuk mengevaluasi data laporan keuangan antara lain analisis horisontal, analisis vertikal analysis, dan analisis rasio [11]. Dari laporan keuangan dapat dianalisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. Untuk membandingkan analisis rasio dapat menggunakan tipe *cross-sectional* atau runtun waktu (*time-series*) [14].

Analisis runtun waktu digunakan oleh analis keuangan dalam menilai kinerja dari waktu ke waktu, yaitu membandingkan kinerja saat ini dengan masa lalu [14]. Pengukuran pendapatan atas tingkat penjualan, aset, investasi atau nilai saham perusahaan dalam periode tertentu disebut Rasio Profitabilitas [11] [14]. Peningkatan rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan perolehan keuntungan perusahaan dalam keadaan baik [14]. Rasio ini mampu menunjukkan: a) kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto, b) cara manajemen mendanai investasinya, dan c) kecukupan pendapatan yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam penelitian dalam pemilikan perusahaan [11].

Rasio tersebut terdiri dari rasio margin laba kotor (GPM), margin laba bersih (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan laba per saham. Berdasarkan laporan laba rugi, dapat diperoleh rasio profitabilitas antara lain *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* (NPM) [14]. Rumus rasio tersebut sebagai berikut [14].



Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

 Margin laba bruto memperlihatkan laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, setelah dikurangi biaya untuk memproduksi barang yang dijual. Margin Laba Bruto (GPM) tampilkan pada rumus (1).

Margin Laba Bruto (GPM) (%) =
$$\frac{Penjualan - Beban Pokok Penjualan}{Penjualan bersih}$$
 (1)

b. Margin laba bersih digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin Laba Bersih (NPM) tampilkan pada rumus (2).

Margin Laba Bersih (NPM) (%) =
$$\frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan\ bersih}$$
 (2)

 Return on Investment mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan imbal hasil atas investasi atau aset. Return on Investment (ROI) tampilkan pada rumus (3).

Return on Investment (ROI) (%) =
$$\frac{Laba\ bersin\ setelah\ pajak}{Total\ aktiva}$$
 (3)

3 METODE PENELITIAN

Sebuah perusahaan jasa penyiaran digunakan sebagai obyek penelitian untuk memperoleh data tentang proses bisnis internalnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan perorangan (*proprietorship*) dengan modal yang dimiliki oleh satu orang. Data proses bisnis diperoleh dengan wawancara kepada narasumber pada bagian keuangan. Selain itu, dilakukan observasi di lokasi penelitian dalam rentang waktu Oktober 2016 hingga Februari 2017. Hasil wawancara dan observasi dianalisis kemudian dimodelkan menggunakan analisis dan perancangan berorientasi obyek. Demikian pula pengkodean menggunakan pemrograman berorientasi obyek dengan PHP Framework Codeigniter.

Sebuah aplikasi akuntasi berbasis web dihasilkan dari penelitian ini. Transaksi akuntansi diidentifikasi menjadi fungsionalitas aplikasi. Aplikasi menghasilkan laporan keuangan. Analisis profitabilitas dari laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

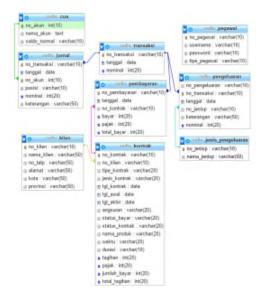
4 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dimodelkan menggunakan *use case* (Gambar 2) berdasarkan proses bisnis berjalan dengan proses pada siklus akuntansi. Pada Gambar 1 bagian kiri, diilustrasikan analisis kebutuhan sistem yang dimulai dari bukti transaksi.

- a. Bukti transaksi dihasilkan dari fungsionalitas pengelolaan jasa (dalam use case disebut kontrak), dan pengelolaan pengeluaran. Data dalam bukti transaksi disimpan berdasarkan masing-masing transaksinya.
- b. Bukti transaksi dicatat dalam jurnal umum (Gambar 1 bagian kiri nomor 1), namun dari analisis sistem proses dicatat ini telah dilakukan oleh fungsionalitas pengelolaan kontrak maupun pengelolaan pengeluaran, dan disimpan dalam bentuk jurnal umum. Fungsionalitas jurnal umum berupa menampilkan data dari proses sebelumnya.
- c. Jurnal umum dikelompokkan sesuai nama akun menjadi buku besar (Gambar 1 bagian kiri nomor 2). Fungsionalitas buku besar berupa menampilkan data dengan tampilan yang berbeda, namun masih menggunakan data dari fungsionalitas pengelolaan kontrak maupun pengelolaan pengeluaran.

Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647



Gambar 1 (kiri) Analisis kebutuhan sistem, (kanan) Perancangan basis data menggunakan diagram relasi antar tabel

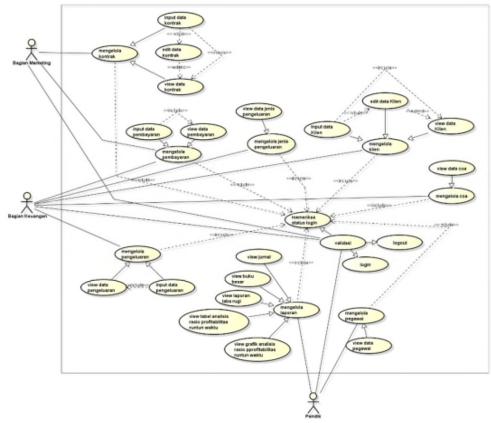
- d. Saldo dalam buku besar digunakan sebagai data yang ditampilkan kembali sesuai kebutuhan laporan laba rugi (Gambar 1 bagian kiri nomor 3). Laporan laba rugi ini adalah akhir dari siklus akuntansi.
- e. Perhitungan rasio (Gambar 1 bagian kiri nomor 4) dilakukan berdasarkan data pada laporan laba-rugi, yang dihitung sesuai dengan rumus (1), (2), dan (3), dan ditampilkan dengan format runtun waktu.



Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

Tabel 2 Jurnal akuntansi per transaksi

Use case	· View tabel a	analisis rasio	profita	bilitas runtun waktu	
Actor	: Pemilik		p.oa	omao raman nama	
Pre-Condition		Berhasil <i>login</i> dengan <i>login</i> pemilik			
Post-Condition		Tabel analisis rasio profitabilitas <i>time series</i> berhasil ditampilkan			
Description		Menampilkan tabel analisis rasio profitabilitas runtun waktu			
Skenario Normal	. Wenampiike	Menampiikan taber analisis rasio promabilitas funtun waktu			
Skeriano Nomiai	A let a u			Ciatam	
	Aktor			Sistem	
 Pengguna 	memilih menu tal	oel analisis	2.	Sistem mengakses tabel jurnal umum	
rasio profitabilitas runtun waktu.		3.	Sistem menghitung sesuai 3 rumus rasio		
				profitabilitas	
			4.	Sistem menampilkan analisis rasio profitabilitas	
				untuk 3 tahun dari tahun sistem	
Skenario Alternatif	: Jika tidak a	da data pada	tabel		
Aktor		Sistem			
			1.	Sistem menampilkan pesan "Pencariaan data	
				tidak diterima, silakan masukkan pencarian	
				yang sesuai"	



Gambar 2 *Use case* diagram



Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

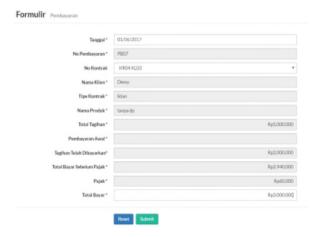
Berdasarkan Gambar 2, disusun scenario *use case* pada Tabel 2, yang diambil dari *use case view* tabel analisis rasio profitabilitas runtun waktu.

Diagram relasi antar tabel pada Gambar 1 bagian kanan, menunjukkan tabel, kolom serta tipe data tiap atribut yang ada pada tabel. Diagram relasi antar tabel mendukung fungsionalitas yang ada. Pada fungsionalitas penerimaan, data dikelola pada entitas kontrak, pembayaran, dan entitas COA yang berelasi dengan transaksi. Data pada fungsionalitas pengeluaran dikelola oleh entitas pengeluaran, entitas jenis pengeluaran, dan entitas coa yang berelasi dengan entitas transaksi.



Gambar 3 Halaman formulir pengajuan kontrak

4.2 Implementasi dan Pengujian

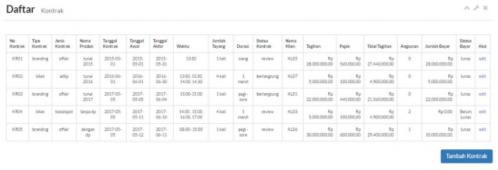


Gambar 4 Halaman formulir pembayaran

Sesuai dengan analisis, bahwa terdapat lebih dari satu aktor yang mengakses sistem, maka aplikasi diimplementasikan menggunakan teknologi berbasis web. Web dibangun PHP framework Codelgniter dengan konsep MVC (*Model-View-Controller*), didukung dengan basis data yang ada dalam paket aplikasi XAMPP. Setelah seluruh fungsionalitas diimplementasikan, maka dilakukan pengujian *Black Box Testing* dengan strategi *Use case*

Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

based testing. Penerimaan pada saat pengajuan kontrak pada Gambar 3 dan penerimaan pembayaran pada Gambar 4, diakses oleh pengguna dengan login bagian marketing. Hasil dari fungsionalitas pengajuan kontrak, diperlihatkan daftar kontrak yang pernah dilakukan perusahaan. Halaman daftar kontrak dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Halaman daftar kontrak

- a. Halaman Gambar 6 menampilkan daftar jurnal, yang terdapat halaman pencarian periode berupa tanggal sesuai periode yang diinginkan. Dengan fungsionalitas halaman pencarian periode, dapat diperoleh laporan laba rugi sesuai periode yang dimasukkan dan hasilnya dapat dilihat pada Gambar 7.
- Gambar 8 Tabel Analisis Rasio Profitabilitas Runtun Waktu. Halaman ini hanya dapat diakses oleh pemilik



Gambar 6
Jurnal umum



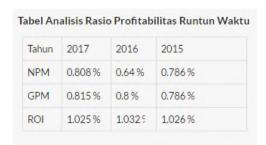
Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

Laporan Laba Rugi



ACETAK

Gambar 7 Laporan laba rugi



Gambar 8
Tabel analisis rasio profitabilitas runtun waktu

Luaran aplikasi seperti terlihat pada Gambar 8, dilakukan pemeriksaan *Use case Based* Testing seperti pada *test case* Tabel 3.

Tabel 3.
Test case pada *use case view* tabel analisis rasio profitabilitas runtun waktu

No	Langkah	Resu	Status	
NO		Expected	Actual	Status
1	View tabel analisis rasio profitabilitas runtun waktu 1 – skenario normal	Sistem menampilkan analisis rasio profitabilitas untuk 3 tahun dari tahun sistem	menampilkan analisis rasio profitabilitas untuk 3 tahun terakhir	Berhasil
2	View tabel analisis rasio profitabilitas runtun waktu 2 – skenario alternative	Sistem menampilkan pesan "Pencariaan data tidak diterima, silakan masukkan pencarian yang sesuai"	Menampilkan pesan "Pencariaan data tidak diterima, silakan masukkan pencarian yang sesuai"	Berhasil



Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

5 KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan, serta menganalisis secara runtun waktu menggunakan rasio profitabilitas. Dampak dari penelitian pada obyek penelitian yaitu termonitor kinerja perusahaan dengan analisis rasio profitabilitas runtun waktu, melalui pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian dapat dikembangkan dari fungsionalitas aplikasi berupa pengelolaan perhitungan gaji karyawan dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan pengelolaan terhadap modal perusahaan.

6 REFERENSI

- [1] S. Pandapotan, M. Karismariyanti dan Rochmawati, "Aplikasi Pengelolaan Jasa dan Beban Notaris & PPAT (Studi Kasus: Kantor Notaris & PPAT Nurhayati Samperura, S.H., Sp.N.)," *Jurnal Teknologi Informasi*, pp. 122-128, 2012.
- [2] N. D. Sari, R. B. Kotjoprayudi dan M. Karismariyanti, "Aplikasi Berbasis Web Untuk Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Analisis Laporan Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus: CV Multi Star Teknik)," *Proyek Akhir (Belum Dipublikasikan)*, 2014.
- [3] A. W. Putri, I. Yuniar dan R. Sukawati, "Aplikasi Analisis Laporan Laba Rugi Menggunakan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus: CV Gantar Buana Selaras)," Proyek Akhir (Belum Dipublikasikan), 2015.
- [4] N. F. Ramadhani dan R. Sukawati, "Aplikasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Just In Time Dan Perhitungan Rasio Profitabilitas Berbasis Web (Studi Kasus CV Planet Production Bandung)," *Proyek Akhir (Belum Dipublikasikan)*, 2016.
- [5] G. G. Wirayudha, R. Sukawati dan I. Yuniar, "Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Di Restaurant Urban Steak, Bandung)," *Proyek Akhir (Belum Dipublikasikan)*, 2017.
- [6] D. R. Putri, Asniar dan F. Sukmawati, "Aplikasi Berbasis Web untuk Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Analisis Keuangan dengan Rasio Profitabilitas di Srikandi Barokah, Boyolali, Jawa Tengah," *Proyek Akhir (Tidak Dipublikasikan)*, 2017.
- [7] Hery, Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang untuk Usaha Kecil dan Menengah, Jakarta: Grasindo, 2016.
- [8] E. L. Maretha, B. Harcahyo, L. Kusumaningrum dan L. Y. Nugraheni, Akuntansi Dasar 1 Ringasan Teori Dan Soal, Grasindo, 2008.
- [9] Ikatan Akuntansi Indonesia, "Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)," 2016. [Online]. Available: http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap. [Accessed 1 Februari 2017].
- [10] H. Kartikahadi, R. U. Sinaga, M. Syamsul dan S. V. Siregar, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [11] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel dan D. E. Kieso, Financial & Managerial Accounting Second Edition, John Wiley & Sons, 2015.
- [12] A. Halim, I. R. Bawono dan A. Dara, Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [13] J. C. V. Horne dan J. M. Wachowicz, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Edisi 1, Volume 1, Bulan Juli, Tahun 2018. E-ISSN 2622-2647

[14] L. J. Gitman, R. Juchau dan J. Flanagan, Principles of Managerial Finance, 6th red., Pearson Higher Education AU, 2015.